

Analisis Perbedaan Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 PT. Asia Sejahtera Mina Tbk Tahun 2018-2019

Chrischika Lovei¹, Moh. Hudi Setyobakti², Agus Salim³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia²
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia³

Email: chrischikacinta@gmail.com¹ mohhudisetyobakti@gmail.com² agusdennys87@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 5
Nomor 4
Bulan Juni
Tahun 2023
Halaman 295-300

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas sebelum dan saat adanya pandemic Covid-19 pada PT. Asia Sejahtera Mina Tbk Tahun 2018- 2019. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis data sekunder berupa laporan keuangan periode 2018-2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung dan membandingkan secara manual dengan melihat data yang telah diambil sebelumnya. Hasil analisis data menunjukkan terdapat perbedaan sebelum dan selama adanya pandemi pada rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Dan tidak terdapat perbedaan sebelum dan selama adanya pandemic pada rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets*.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the comparison of liquidity, profitability and solvency before and during the Covid-19 pandemic at PT. Asia Sejahtera Mina Tbk 2018-2019. The financial ratios used in this research are Current Ratio, Return On Assets, and Debt to Equity Ratio. This study uses a descriptive method by using secondary data analysis in the form of financial statements for the 2018-2019 period. The analytical technique used in this study is to calculate and compare manually by looking at the data that has been taken previously. The results of data analysis show that there are differences before and during the pandemic in the solvency ratio as measured by the Debt to Equity Ratio. And there is no difference before and during the pandemic in the liquidity ratio as measured by the Current Ratio and profitability as measured by Return On Assets.

Keywords: Liquidity, Profitability and Solvency

PENDAHULUAN

Untuk dapat memperkuat eksistensi dan kelangsungan hidup perusahaan di tengah pesatnya kemajuan dunia usaha di Indonesia yang semakin bersaing maka perusahaan mengharuskan untuk dapat mengolah, mengaplikasikan dan menjalankan manajemen perusahaan menjadi lebih professional Mochamad (2016).

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba setiap tahunnya. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba mendatang yang akan datang perusahaan Rahardjo (2009).

Hasil analisis laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dengan periode sebelumnya, apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil perusahaan untuk ke depannya. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan itu terdiri dari: rasio likuiditas, Profitabilitas dan solvabilitas.

Pada dasarnya analisis laporan keuangan digunakan untuk melihat kelangsungan hidup suatu perusahaan dan stabilitas dari suatu usaha. Laporan keuangan sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena laporan keuangan merupakan informasi yang tepat untuk mengetahui sejauh mana perkembangan suatu perusahaan. Jadi dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian laporan keuangan tidak hanya di baca saja tetapi dimengerti dan dipahami tentang posisi laporan keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan (Kasmir, 2008:60).

Salah satu cara menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan. Analisa disini yaitu untuk melihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian, akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan (Kasmir, 2008:66).

Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt To Equity Ratio (DER) Menurut Kasmir (2014) Pengertian debt to equity ratio adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh pemegang (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang. Dan Return On Asset (ROA) merupakan imbal hasil atau tingkat pengembalian laba atas total asset yang tertera dalam neraca, ROA biasanya merupakan ukuran kinerja manajemen tingkat atas, karena melihat bagaimana manajemen dapat memanfaatkan asset ini menjadi laba perusahaan. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam menggunakan modal kerja secara efisien untuk menghasilkan tingkat laba tertentu yang diharapkan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas sangat penting daripada laba, karena laba yang besar dapat memastikan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, namun yang lebih penting adalah bagaimana meningkatkan profitabilitas (Fahmi, 2011:105). Adanya analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, perusahaan dapat mengukur dan mengetahui kinerja keuangannya. Dengan begitu perusahaan akan mendapat dasar untuk pengambilan keputusan ke depannya. Dengan keputusan yang tepat perusahaan bisa berkembang dan bertahan di tengah banyaknya kompetitor, serta perusahaan dapat terhindar dari risiko-risiko yang memungkinkan untuk muncul. Rasio Likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan

yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar (likuiditasnya) untungnya dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang periodenya kurang dari satu tahun. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar tagihan dalam jangka pendek tanpa mengganggu operasi. Di neraca, likuiditas perusahaan ditandai oleh pembagian aktiva lancar dibagi dengan utang jangka pendek yaitu rasio current ratio. (Shelly dan Erman, 2015:3)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan objek penelitian yaitu likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id dan langsung dari galeri Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini sebanyak 1 perusahaan Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *deskriptif* dengan menggunakan analisis data sekunder berupa laporan keuangan selama tahun 2018-2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung dan membandingkan secara manual dengan melihat dari data yang di ambil sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}} \times 100\%$$

Berdasarkan dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio lancar merupakan perbandingan antara jumlah asset lancar dan utang lancar yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut hasil perhitungan Aktiva lancartahun 2018 sebesar Rp. 102,914,443,283,- dibagi dengan utang jangka pendek tahun 2018 sebesar Rp 65,911,872,029,- dan hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh CR pada tahun 2018 sebesar 156,13%.

Menurut hasil perhitungan aktiva lancar tahun 2019 sebesar Rp. 149,270,222,780,- dibagi dengan utang jangka pendek tahun 2019 sebesar Rp 71,930,448,814,- dan hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh CR pada tahun 2019 sebesar 207,52%.

2. Rasio Profitabilitas

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Berdasarkan dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah return on assets rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dari laporan keuang yang terdapat pada PT. Asia Sejahtera Mina Tbk menunjukkan hasil sebagai berikut :

Menurut hasil perhitungan laba bersih setelah pajak tahun 2018 sebesar Rp. 1,488,483,853,- dibagi dengan total aset tahun 2018 sebesar Rp 122,141,758,557,- dan hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh ROA pada tahun 2018 sebesar 0,012%.

Menurut hasil perhitungan laba bersih setelah pajak tahun 2019 sebesar Rp. 424,454,571,- dibagi dengan total aset tahun 2019 sebesar Rp 196,821,504,816,- dan hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh ROA pada tahun 2019 sebesar 0,215%.

3. Rasio Solvabilitas

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah debt to equity ratorasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dari laporan keuangan yang terdapat pada PT. Asia Sejahtera Mina Tbk menunjukkan hasil sebagai berikut :

Menurut hasil perhitungan total utang tahun 2018 sebesar Rp 81,875,362,538,- dibagi dengan total ekuitas tahun 2018 sebesar Rp 40,266,396,019,- dan hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh DER pada tahun 2018 sebesar 203,33%.

Menurut hasil perhitungan total utang tahun 2019 sebesar Rp 87,918,946,782,- dibagi dengan total ekuitas tahun 2019 sebesar Rp 108,902,558,034,- dan hasilnya dikalikan 100%, maka diperoleh DER pada tahun 2020 sebesar 80,73%.

Tabel 4.2.
Perbandingan Rasio PT. Asia Sejahtera Mina Tbk
2018-2019

No	Rasio	2018	2019
1	Likuiditas	156,13%	207,52%
2	Profitabilitas	0,012%	0,215%
3	Solvabilitas	203,33%	80,73%

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap beberapa rasio keuangan yang telah dilakukan diatas, maka dapat dilihat bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. Asia Sejahtera Mina Tbk 2018 dan 2019 dengan membandingkan rata-rata rasio selama periode 2018 – 2019 standar rasio adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Current Ratio

PT Asia Sejahtera Mina Tbk memperkirakan bisnis pembiayaan perusahaan tumbuh minim pada tahun 2018 – 2019 ini. Tekanan ekonomi dalam negeri masih dirasakan perusahaan. Saat yang sama, mewabahnya virus corona atau Covid-19 di negara-negara mitra dagang Indonesia diperkirakan akan membawa dampak langsung di wilayah produksi. Berdasarkan table 4.2 Rasio Lancar PT Asia Sejahtera Mina Tbk saat terjadinya pandemic Covid – 19 selama dua tahun terakhir mengalami peningkatan ditahun 2019 yaitu 207,52%. Ini berarti bahwa Rasio Lancar PT Asia Sejahtera Mina Tbk masih di atas rata – rata industri atau hanya sekitar 20,9 kali artinya bahwa aktiva lancar mampu menjamin hutang lancar sebanyak 20,9 kali, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Asia Sejahtera Mina, Tbk memperlihatkan kinerja keuangan yang sudah baik karena standart perusahaan yang baik yaitu dua kali. Dimana hal ini menunjukkan sebuah peningkatan pertumbuhan pada keuangan perusahaan tersebut dari tahun sebelumnya.

Menurut Kasmir (2019) rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan dan standart industri Current Ratio adalah sebanyak 2 kali. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat

keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang. Maka dalam penelitian ini perusahaan masih mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rika (2018) menyatakan Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. Likuiditas diukur berdasarkan hutang lancar yang dibiayai oleh aset lancar. Sedangkan *financial distress* adalah penurunan kondisi keuangan perusahaan dimana pendapatan lebih kecil daripada hutangnya. Apabila perusahaan mampu dalam memenuhi hutang jangka pendeknya maka perusahaan tidak sedang mengalami penurunan kondisi keuangan. Hasil regresi logistik menunjukkan likuiditas dengan ukuran *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

2. Rasio Profitabilitas

Return On Asset (ROA)

PT. Asia Sejahtera Mina Tbk pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan akibat pandemic Covid – 19. Rasio ROA pada tahun 2019 dapat dikatakan baik karena berada diatas rata-rata internal dan dapat mencapai standar rasio perusahaan yang sejenisnya adalah 30% Kasmir, (2019). Dalam hal ini perusahaan sudah mampu menunjukkan kinerjanya untuk meningkatkan laba sehingga laba yang didapat lebih besar dan dapat mencapai standar rasio.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dura (2017) menyatakan Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag mengindikasikan bahwa perusahaan yang mendapatkan profit yang besar cenderung melakukan proses audit lebih singkat dibanding perusahaan yang mengalami profit yang kecil, likuiditas berpengaruh terhadap audit report lag, solvabilitas berpengaruh terhadap audit report lag mengindikasikan bahwa tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih panjang, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag yang mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai mempengaruhi panjang atau pendeknya proses penyusunan laporan keuangan pada perusahaan tersebut.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio)

Pada tahun 2018-2019 PT Asia Sejahtera Mina Tbk persentase mengalami penurunan. Penelitian ini dilakukan perseorangan dengan mempertimbangkan dampak dari pandemic Covid – 19 terhadap kebutuhan sumber pendanaan dimana perseorangan telah melakukan penyesuaian sumber pendanaan terhadap target pembiayaan dan tingkat kolektibilitas. Kondisi ini dikatakan kurang baik, karena dalam laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan terlihat bahwa modal yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan total hutang yang dimiliki perusahaan. Perusahaan tersebut tidak mampu menutupi hutang-hutang perusahaan kepada pihak luar, bila diatas rata-rata perusahaan dianggap kurang baik (Kasmir, 2008: 159). Dan perbandingan modal dengan utang tidak seimbang. Maka untuk menurunkan resiko perusahaan yang lebih besar sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan modal sendiri yang dimiliki agar perusahaan dapat menjamin hutang perusahaan dan mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditor.

Kasmir (2019) menyatakan debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Maka perusahaan ini dari rasio hutang atas ekuitas masih stabil.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rika (2018) menyatakan Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjangnya. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *debt ratio*. Solvabilitas diukur dengan menggunakan total aset dibiayai total hutangnya. Financial distress adalah penurunan kondisi keuangan perusahaan dimana pendapatan lebih kecil daripada kewajibannya. Apabila perusahaan mampu dalam memenuhi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjangnya maka perusahaan tidak sedang mengalami penurunan kondisi keuangan karena sudah mampu membiayai kewajiban-kewajibannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di Bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja perusahaan PT Asia Sejahtera Mina Tbk berdasarkan hasil perhitungan analisis Rasio Likuiditas tahun 2018-2019 dapat dikatakan sudah baik karena standart yang baik yaitu dua kali. Dimana hal ini menunjukkan sebuah peningkatan pertumbuhan pada keuangan perusahaan tersebut dari tahun sebelumnya.
2. Kinerja perusahaan PT Asia Sejahtera Mina Tbk berdasarkan hasil perhitungan analisis Rasio Profitabilitas tahun 2018-2019 dapat dikatakan sudah baik karena mengalami peningkatan, meskipun masih adanya sejumlah kebijakan seperti pembatasan social skala besar.
3. Kinerja perusahaan PT Asia Sejahtera Mina Tbk berdasarkan hasil perhitungan analisis Rasio solvabilitas tahun 2018-2019 dapat dikatakan kurang baik, karena dalam laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan terlihat bahwa modal yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan total hutang yang dimiliki perusahaan. Besarnya beban hutang dapat mengurangi jumlah laba bersih yang bakal di peroleh oleh perusahaan, yang pada akhirnya akan mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Denpasar: Universitas Brawijaya Press.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badar, D. E. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bastian. (2006). *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2021, Februari senin). Retrieved Februari 17, 2021, from Laporan Keuangan dan Tahunan: www.idx.co.id
- Busro, M. (2017). *Study Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta.
- Elmanizar, A. R. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas untuk menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sejahterah. *Majalah Saintekes*, 7-9.
- Fahmi, I. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- FIFGROUP, M. (2020, januari selasa). Profil Perusahaan. Retrieved januari 19, 2021, from Informasi Perusahaan: www.fifgroup.co.id